

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023**

**PENYUNTIKAN VITAMIN B KOMPLEKS PADA SAPI PADA KELOMPOK TERNAK TUNAS
KARYA DI DESA TERUWAI**

Haikal Nadhir Firdausi¹, Ni kadek gea aswina wulandari¹, Rosalinda Yulian Safira², Siti Ahda Zahiro³, Desti Mala Ayunita⁴, Wulan Huldiana Putri⁴, Ajiesya Barata Akbar⁴, Hardianti Rukmana Putri⁵, Rizo Saputra⁶, Dwiki Fadiel Rizki Ramadhan⁷

Program Studi Manajemen, Universitas Mataram¹, Program Studi Akuntansi, Universitas Mataram², Program Agribisnis, Universitas Mataram³, Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram⁴, Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram⁵, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram⁶, Program Studi Teknik Mesin, Universitas Mataram⁷

Alamat Korespondensi: haikal@gmail.com

Jalan Pendidikan Nomor 37 Kota Mataram

ABSTRAK

Desa Teruwai adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, peternak. Sumber daya alam di Desa Teruwai bisa dibidang baik terutama dalam bidang pertanian dan peternakan dengan komoditi unggulan yaitu Desa ini yang menjadi bagian dari Program Desa 1000 Sapi Pada Kelompok Ternak Tunas Karya II yang berlokasi di dusun Terap, dan beberapa program pertaniannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Dusun Terap Desa Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Pelaksanaan kegiatan program pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Mataram Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan meliputi observasi, pelayanan kesehatan ternak. Pelaksanaan kegiatan Penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi yang dilaksanakan di kelompok Ternak Tunas Karya II Desa Teruwai pada 20 Juli 2023 telah berhasil dilakukan secara langsung di lapangan. Kegiatan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi dikhususkan pada sapi yang mengalami penurunan produktivitas dan konsumsi pakan. Selain itu, dilaksanakan juga pembuatan silase. Tujuan pembuatan silase yaitu untuk mengantisipasi penyediaan pakan ternak disaat musim kemarau atau kondisi dimana pakan ternak sulit untuk didapatkan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram dapat disimpulkan bahwa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi berhasil diterima dengan baik oleh peternak di Desa Teruwai. Diharapkan kegiatan penyuntikan ini tidak terhenti dan tetap mengalami keberlanjutan untuk kemudian hari, sehingga kesehatan ternak tetap terjaga.

Kata Kunci : Vitamin B kompleks, Desa Teruwai

PENDAHULUAN

Desa Teruwai adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, peternak. Ada yang beternak sapi, kambing, ayam, dan bebek. Sumber daya alam di Desa Teruwai bisa dibidang baik terutama dalam bidang pertanian dan peternakan dengan komoditi unggulan yaitu Desa ini yang menjadi bagian dari Program Desa 1000 Sapi Pada Kelompok Ternak Tunas Karya II yang berlokasi di dusun Terap, dan beberapa program pertaniannya. Selain itu masyarakat juga memiliki profesi lain diantaranya adalah Pedagang, PNS, Guru dan lain - lain.

Potensi yang ada di Desa Teruwai dapat dimanfaatkan sebagai ketahanan pangan baik dari tumbuhan maupun hewan, namun sumber daya tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal

oleh masyarakat disana sehingga ketahanan pangan tidak dapat mencukupi untuk masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN Universitas Mataram diperoleh data bahwa sapi yang berada di dusun Terap sedang berada di fase pemulihan pasca wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) yang telah melanda ternak. Selain itu kendala pada peternakan di kelompok ternak Tunas Karya II yaitu minimnya pengelolaan ternak dikarenakan setelah terjangkitnya wabah PMK para peternak mengalami kerugian yang signifikan.

Maka dari itu, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, Mahasiswa KKN Universitas Mataram melaksanakan sebuah kegiatan pelayanan kesehatan ternak berupa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi. Kegiatan pelayanan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat (Riduwan, 2016).

Vitamin B ialah jenis vitamin yang larut dalam air, paling banyak dibutuhkan dalam tubuh ternak serta memiliki peranan penting dalam metabolisme sel (Hendrawan et al., 2019). Untuk mencegah kurangnya asupan vitamin B-kompleks. Terlebih pemberian vitamin B-kompleks penting untuk ternak bunting, laktasi (menyusui), serta ternak muda yang membutuhkan asupan vitamin B-kompleks lebih banyak.

Vitamin B-kompleks dapat membantu penyembuhan penyakit, pertumbuhan ternak, dan kekebalan tubuh ternak. Dosis pemberian B-kompleks yaitu 1 ml/10kg bobot ternak melalui injeksi intramuskular pada paha. Hal ini sesuai dengan pendapat Adjid (2010) bahwa penanganan penyakit 'orf' dilakukan secara simptomatis untuk mencegah infeksi sekunder oleh bakteri dan miasis oleh larva serta mempercepat kesembuhan, seperti menggunakan antibiotik berspektrum luas dan pemberian multivitamin. Bakteri yang berperan sebagai infeksi sekunder yaitu *Staphylococcus aureus*, *S. epidermis* dan *Corynebacterium pyogenes*.

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan tentang pola pemeliharaan kesehatan ternak dan pemberian vitamin B kompleks pada sapi. Kegiatan ini juga merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen dan mahasiswa. Sedangkan ditinjau dari sudut pandang sosial, kegiatan ini memiliki manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Selain itu, kegiatan ini juga bermaksud untuk membangun citra positif Universitas Mataram.

Mahasiswa KKN berupaya membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami peternak, melalui program kerja pengabdian untuk penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi sebagai bentuk pemulihan wabah PMK di kelompok Ternak Tunas Karya II yang berada di dusun Terap.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Dusun Terap Desa Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Pelaksanaan kegiatan program pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Mataram. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan meliputi observasi, pelayanan kesehatan ternak.

1. Observasi

Observasi dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan dengan cara survey lokasi desa dan wawancara kepada pemerintah desa setempat untuk mengetahui kondisi lingkungan dan masyarakat.

2. Pelayanan Kesehatan Ternak

Pelayanan kesehatan ternak yang diberikan berupa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi milik masyarakat Kelompok peternak Tunas karya II di Dusun Terap Desa Teruwai secara langsung pada sapi yang mengalami penurunan produktivitas dan konsumsi pakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yaitu berupa observasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian masyarakat di Desa Teruwai bermata pencaharian sebagai peternak, terutama pada Dusun Terap yang menjadi bagian dari Program Desa 1000 Sapi. Diketahui sapi yang berada di dusun Terap sedang berada di fase pemulihan pasca wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) yang telah melanda ternak. PMK dikenal juga sebagai "airborne disease" sehingga penanganannya memerlukan kecepatan dan ketepatan dalam bertindak (Prasetya et al.2022). Hal tersebut mendorong tim KKN PMD Universitas Mataram untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan ternak berupa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi.



Gambar 1.1 Penyuntikan Vitamin B Kompleks pada sapi di Desa Teruwai

Pelaksanaan kegiatan Penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi yang dilaksanakan di kelompok Ternak Tunas Karya Desa Teruwai pada 20 Juli 2023 telah berhasil dilakukan secara langsung di lapangan. Kegiatan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi dikhususkan pada sapi yang mengalami penurunan produktivitas dan konsumsi pakan. Dengan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan kesehatan ternak sapi dapat terjaga dengan meningkatnya daya tahan tubuh dan napsu makan sapi. Pemberian vitamin B kompleks pada ternak dapat mengurangi stress dan meningkatkan pertumbuhan (Ramadhan et al., 2017). Fungsi dari vitamin B kompleks yaitu sebagai kofaktor enzim dalam pembentukan energi, metabolisme protein dan lipid (Hellmann & Mooney, 2010).

Selain itu, dilaksanakan juga pembuatan silase yang merupakan pakan hijau ternak yang diawetkan, disimpan dalam wadah kedap udara. Proses silase ini melibatkan bakteri-bakteri atau mikroba pengurai serat yang hidup secara anaerob (Sayuti, 2019). Tujuan pembuatan silase di Desa Teruwai yaitu untuk mengantisipasi penyediaan pakan ternak disaat musim kemarau atau kondisi dimana pakan ternak sulit untuk didapatkan.



Gambar 1.2 Proses pembuatan silase (pakan ternak)

Proses pembuatan silase yaitu pertama dilakukan pencacahan tumbuhan hijau dengan ukuran

5-10 cm, tumbuhan yang digunakan yaitu rumput gajah yang telah dijemur sampai sedikit kekuningan. Pencacahan dilakukan agar dapat dimasukkan kedalam silo/drum dengan keadaan rapat dan padat. Setelah dilakukan pencacahan selanjutnya di larutkan EM4 dan molases dengan air, kemudian campurkan bahan pakan tersebut dengan dedak hingga menjadi satu campuran (homogen). Setelah bahan pakan tersebut tercampur merata kemudian dimasukkan kedalam silo/drum dan sekaligus dipadatkan sehingga tidak ada rongga udara. Selanjutnya tutup silo/drum hingga benar-benar rapat karna prinsip silase adalah anaerob, kemudian simpan silase selama 21 hari (Sayuti dkk., 2019).

Kegiatan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi dan pembuatan silase mendapat respon positif dari pemerintah desa dan tepat sasaran bagi peternak sapi yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini. Umumnya peternak yang terlibat mengalami peningkatan pengetahuan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Adanya kegiatan ini sebagai bentuk penyegaran serta mengajarkan kepada peternak agar memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemberian vitamin B kompleks pada sapi dan pembuatan pakan ternak dalam rangka menghasilkan produktivitas ternak yang lebih unggul.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram dapat disimpulkan bahwa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi berhasil diterima dengan baik oleh peternak di Desa Teruwai. Peternak memberi respon yang sangat positif dan merasa sangat puas atas seluruh tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Terlihat dari adanya peningkatan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan ternak berupa ketersediaan pakan dan pemberian vitamin B kompleks pada sapi.

Diharapkan kegiatan penyuntikan ini tidak berhenti dan tetap mengalami keberlanjutan untuk kemudian hari, sehingga kesehatan ternak tetap terjaga. Upaya tersebut dapat dilaksanakan oleh setiap peternak dan bekerja sama dengan pihak kesehatan bagi hewan peternakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Rektor Universitas Mataram yang telah memberikan ruang bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) tahun 2023. Begitu juga ucapan terimakasih kepada Kepala Desa Teruwai yang membersamai kegiatan pengabdian masyarakat ini, terkhusus kepada Kepala Dusun Terap dan peternak yang selalu antusias dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhli, K., Khomsah, M., Pribadi, R. G., & Firmasyah, K. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Sosialisasi Pemanfaatan Pupuk Organik Padat Kohe Kambing dan Agens Hayati Mikoriza sebagai Alternatif Pertanian Berkelanjutan. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 64–70. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/view/1749>
- Nurchayo, E., Nopriani, U., Burhanudin, B., Tuka, Y. R., & Putra, I. H. (2023). PEMBERDAYAAN PETERNAK MELALUI PENYUNTIKAN VITAMIN B KOMPLEKS PADA SAPI DI DESA MALEALI KECAMATAN SAUSU KABUPATEN PARIGI MOUTONG. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, 3(1), 36–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.53363/bw.v3i1.145>
- Rahmawati Husain, Uti Nopriani, Nur Rahma Amir, Fadli K Baligombo, Siti Ramadhani, Viki S Raliwa, Chelssy Nante, & Farida, F. (2021). PKM PENYUNTIKAN VITAMIN B KOMPLEKS PADA SAPI DI DESA TAMBU KABUPATEN PARIGI MOUTONG. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 39–43. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v1i4.549>
- Ramadhan, A. F., Dartosukarno, S., & Purnomoadi, A. (2017). PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN B KOMPLEK TERHADAP PEMULIHAN FISILOGI, KONSUMSI PAKAN, DAN BOBOT BADAN KAMBING KACANG MUDA DAN DEWASA PASCA TRANSPORTASI. *MEDIAGRO*, 13(1), 23–33. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/mediagro.v13i1.2154>
- Syarif, M., Ikbar, Z., Nisa, S., Yulia, U. R., Merta, I. M., Indrinursahbani, Ananda, S. M., Putri, M. R., Putra, A. dwi, Yusron, M. I., & Hikmawati, N. (2023). INTEGRASI PUPUK KANDANG LIMBAH KOTORAN SAPI DENGAN BUDIDAYA VERTIKULTUR DI DESA SUKADANA KECAMATAN PUJUT LOMBOK TENGAH. *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara*, 1, 800–804. <https://proceeding.unram.ac.id/index.php/wicara>